

## **Pengaruh Pengukuran Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

Effect of Measurement of Good Corporate Governance Mechanism on Corporate Financial Performance in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016

<sup>1</sup>Laya Lufthi Mutia Intan, <sup>2</sup> Diamonalisa, <sup>3</sup> Helliana

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>laya.lufthi11@gmail.com, <sup>2</sup>

**Abstract.** This study aims to determine whether good corporate governance mechanisms which are viewed from four aspects, namely institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners and audit committee have an influence on financial performance assessed from ROA. The method used in this study is a descriptive research method, with a quantitative approach. To test the proposed hypothesis, this study uses a sample of 10 banking sector companies listing on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2016 period. The type of data used is secondary data with documentation techniques, in the form of financial statements of companies listed on the IDX. Hypothesis testing is done using a simple regression method with SPSS 25 software. Based on the research that has been made, it can be concluded that the mechanism of good corporate governance seen from four aspects, namely institutional ownership, managerial ownership, independent commissioner and audit committee has a significant effect on the company's financial performance. For the purposes of subsequent research to use other sector companies, replace other independent variables such as leadership style and organizational culture. which may affect the company's financial performance.

**Keywords:** Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Financial Performance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mekanisme good corporate governance yang dilihat dari empat aspek yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dinilai dari ROA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi, yang berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode regresi sederhana dengan software SPSS 25. Berdasarkan penelitian yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme good corporate governance yang dilihat dari empat aspek yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk kegunaan penelitian selanjutnya untuk menggunakan perusahaan sektor lainnya, mengganti variabel independen lain seperti gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kinerja Keuangan.

### **A. Pendahuluan**

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan harus bersaing secara ketat. Industri sektor keuangan juga tidak terlepas dari persaingan yang terjadi di Indonesia. Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan salah satunya sektor perbankan yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan perusahaan lain akan kebutuhan dana.

Di Indonesia, perlu dilakukan pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia memiliki sistem keuangan yang sehat

secara fundamental dan berkesinambungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Perusahaan pada sektor keuangan ini perlu diawasi juga untuk dapat melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (2014), mengemukakan upaya pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan ini dapat diwujudkan dengan adanya implementasi praktik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001). Isu mengenai *Good Corporate Governance* mulai menjadi pembahasan yang penting, khususnya di Indonesia, yaitu setelah Indonesia mengalami masa kritis yang berkesinambungan sejak tahun 1998. Banyak pihak yang mengatakan bahwa lamanya proses perbaikan masalah krisis yang terjadi di Indonesia disebabkan karena sangat lemahnya *Corporate Governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *Corporate Governanve*.

Fenomena good corporate governance salah satunya adalah seperti yang di ungkapkan otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menilai saat ini hampir sebanyak 70% penutupan usaha Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) diakibatkan oleh buruknya pelayanan dan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance*.

Beberapa penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, Penelitian Abbasi et al. (2012); Bino dan Tomar (2012); dan Haque et al. (2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan. Penelitian Bino dan Tomar (2012); dan Haque et al. (2013) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian Bayrakdaroglu et al. (2012) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Sekaredi (2011); Haque et al. (2013); dan Martsila (2013) menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran dewan komisaris dengan kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian Nurhayati (2010) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya faktor berpengaruh kepada kinerja keuangan yang dilakukan dari sisi tata kelola menjadi dasar bagi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini merumuskan masalah “Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan; pada Perusahaan Perbankan?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan”

## **B. Landasan Teori**

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) banyak didefinisikan oleh para ahli. Ho & Wong (dalam Suhardjanto dan Dewi, 2011: 105-118) mendefinisikannya sebagai cara yang efektif untuk menggambarkan hak dan tanggungjawab masing-masing kelompok *stakeholder* dalam sebuah perusahaan dimana transparansi merupakan indikator indikator utama standar tata kelola perusahaan yang baik dalam sebuah ekonomi.

Shleifer dan Vishny dalam Sriwedari (2012: 80) mendefinisikan *good corporate governance* sebagai proses yang berkaitan dengan cara-cara dimana stockholders memastikan bahwa mereka mendapat hasil (return) atas investasi mereka. Selanjutnya Melvill menyatakan bahwa *good corporate goveranance* merupakan sebuah sistem guna mengontrol dan mengarahkan perusahaan.

Brigham dan Erhardt (dalam Dewayanto, 2010: 107) tata kelola perusahaan yang baik dipahami sebagai seperangkat aturan dan prosedur yang menjamin manajer untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis nilai. Dalam penerapannya dikenal dengan istilah TARIF yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Prinsip-prinsip dasar untuk melaksanakan tata kelola perusahaan (Dewayanto, 2010: 108) meliputi:

1. Nilai-nilai perusahaan, kode etik dan perilaku lain yang sesuai standar dan sistem yang digunakan untuk memastikan kepatuhan mereka
2. Pembentukan mekanisme untuk interaksi dan kerjasama di antara dewan direksi, manajemen senior, dan para auditor
3. Sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi-fungsi audit internal dan eksternal, manajemen risiko fungsi independen dari lini bisnis, dan check and balance lainnya.

Indikator pengukuran good corporate governance:

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum dan institusi lainnya (Shien, et al dalam Wayanto, 2010).

Kepemilikan Institusional dapat diukur dari persentasi kepemilikan saham oleh institusi:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{saham beredar}} \times 100\%$$

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut Melinda (2008), kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai presentase suara yang berkaitan dengan saham dan option yang dimiliki oleh manajer dan komisaris suatu perusahaan.

Kepemilikan manajerial, dapat diukur dari persentase kepemilikan saham oleh manajemen:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{saham beredar}} \times 100\%$$

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi. Yang dimaksud dengan terafiliasi adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain, serta dengan perusahaan itu sendiri (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

Dewan komisaris independen, diukur dari persentase komisaris independen terhadap seluruh anggota dewan komisaris:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{komisaris independen}}{\text{anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

## Komite Audit

Diungkapkan oleh Effendi (2016:48), yang mengemukakan bahwa:

Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara professional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dengan demikian, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atau proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan.

Rumus yang digunakan pada komite audit menurut (Mulyadi, 2014).

Komite audit : jumlah komite audit dalam sebuah perusahaan setiap tahunnya

Menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel Kinerja Keuangan adalah rasio *Return On Assets* (ROA) menurut Syamsuddin (2009:63) pengukuran kinerja keuangan dengan rasio ROA bisa diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$1) \text{ ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hipotesis menyatakan bahwa pengukuran *good corporate governance* yang dilihat dari empat aspek yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil R Square menunjukkan bahwa pengukuran *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan besaran pengaruh sebesar 12,2%. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian Wulandari (2006) dan Hapsoro (2008) yang menyatakan bahwa: “*good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan *good corporate governance* yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja keuangan, dan dapat menaikkan citra suatu perusahaan dimata para investor dan pihak-pihak yang meminjamkan uang pada perusahaan tersebut karena faktor kepercayaan sehingga perusahaan tersebut dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman jika perusahaan tersebut membutuhkan uang untuk menjalankan proses operasionalnya dan mengurangi resiko untuk para pemegang saham dan mampu meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global.

Arah hubungan antara pengukuran *good corporate governance* dengan kinerja keuangan adalah positif (searah), artinya semakin baik pengukuran *good corporate governance* maka akan diikuti pula oleh semakin baiknya kinerja keuangan. Besarnya pengaruh pengukuran *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan sebesar 12,2%.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah disampaikan pada bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian menunjukkan pengaruh pengukuran *good corporate governance* berpengaruh signifikan untuk keseluruhan aspeknya. Artinya, pengukuran *good*

*corporate governance* memiliki pengaruh besar terhadap *output* kinerja keuangan, seperti *return on asset*. Hal ini menunjukkan nasabah bank syariah yang menjadi subjek penelitian cenderung mempertimbangkan nilai *good corporate governance* dalam proses pengambilan keputusan investasi.

#### E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran untuk dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah observasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik lagi. Misalnya, seperti memperpanjang tahun penelitian dan memperbanyak jumlah perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sektor lain agar hasil penelitian dapat lebih *general*.

#### Daftar Pustaka

- Abbasi, M., Kalantari, E. Dan Abbasi, H. 2012. Impact of Corporate Governance Mechanism on Firm Value : Evidence From The Food Industry In Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*.
- Abdullah, Mal An. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Agoes, S. 2006, Hubungan antara Good Corporate Governance dengan Etika Bisnis dan Profesi. Makalah Kuliah Umum di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Jakarta.
- Arikunto S.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indrianto, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta ; Penerbit BFEE UGM.
- Bathala et al. 1994. Managerial ownership, debt policy and the impact of institutional holdings: An agency perspective. *Financial Management* 23, 38– 50.
- Bayrakdaroglu, A., Ersoy, E. Dan Citak, L. 2012. Is There A Relationship Between Corporate Governance and Value-Based Financial Performance Measure.
- Bernandhi, R. dan A. Muid. 2009. Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan. Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Budiati, 2012, *Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Christiawan, Jogi. 2007. Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9 No.1
- Effendi, Arief 2009 *The Power of Good Corporate Governance teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat

- Effendi, M. . 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi dua Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung
- Forum For Corporate Governance in Indonesia (FCGI), 2002 . “ Seri Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- \_\_\_\_\_, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- \_\_\_\_\_, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta .
- I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Putra Aksara
- KNKG.2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.
- Lukman Syamsuddin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja grafindo
- McKinsey & Company, 2002. *Global Investor Opinion Survey*. July
- Melinda, Fong Ida. 2008. “Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan”. *Manajemen & Bisnis*, Vol 7, No. 2, September, hal 153-168.
- Muid 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan*.
- Munawir. S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta Persada
- Monks, Robert A.G, dan Minow, N, *Corporate Governance 3rd Edition*, Blackwell Publishing, 2001.
- Nurhayati, Nunung. dan Aspiranti, Tasya. 2013. *Statistika Ekonomi*. Bandung
- Nuswandari, Cahyani.2009. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index*
- Ruvinsky. A 2005. *The Genetics of Sheep*. CAB International.
- Salomon, Jill. 2007. *Corporate Governance and Accountability*. (2nd ed). USA: John Willey & Sons.inc.
- Santosa, Purbayu Budi, dan Ashari, 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business*, Buku 1, Edisi ke 4. Diterjemahkan oleh : Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaredi, Sawitri. 2011. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada LQ45 Tahun 2005-2009)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Diponegoro, Semarang

- Shien, et.al, 2006 Financial Accounting Theory 3th editon. Pearson Prentice Hall
- Solihin, Ismail. 2009. Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability. Jakarta: Salemba Empat
- Solihin, Ismail. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Erlangga
- Srimindarti. C.,. 2006, Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sugiyono.2013.Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sveiby, K.E. 1997, The New Organizational Wealth: Managing and Measuring Knowledge Based Assets, Berrett-Koehler, New York, NY
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Waryanto, 2010. "Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia.